

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus mengenai gambaran asuhan kebidanan pada satu ibu hamil KEK dan anemia ringan di Puskesmas Tajinan. Untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta dan meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus dalam menangani permasalahan KEK dan anemia ringan dalam kehamilan.

3.2 Subyek Penelitian

Ibu hamil trimester II dengan Kekurangan Energi Kronik dan anemia ringan

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian, akan dilaksanakan pada:

a. Lokasi

Dilakukan di Puskesmas Tajinan dan rumah subjek.

b. Waktu

Penelitian dimulai pada tanggal 16 Juni 2025 dan pengambilan data serta pemberian asuhan dimulai sejak tanggal 10 Juli 2025-29 Juli 2025

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3. 1 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen penelitian	Pengolahan data
1.	Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan KEK dan anemia ringan	Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan KEK dan anemia ringan adalah Asuhan kehamilan atau pelayanan kebidanan khusus yang dilakukan kepada ibu hamil dengan KEK dan anemia ringan untuk membantu dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan janin selama kehamilan dengan meningkatkan kadar Hb melalui pendampingan pada ibu hamil. Melalui	1) Pengkajian: Dengan melakukan pengumpulan data klien meliputi riwayat kesehatan, asupan nutrisi dan perilaku kesehatan lain untuk menentukan faktor terjadinya anemia pemeriksaan antropometri untuk mendeteksi KEK, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium kadar hemoglobin. 2) Diagnosa masalah actual ditegakkan Untuk menegakkan diagnose anemia sesuai dengan hasil pemeriksaan klinis dan penunjang hasil laboratorium kadar Hb. Serta pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LiLA): untuk mengetahui	- Lembar pengkajian - SOP - Alat tes Hb - Lila - Leaflet - Buku KIA - KSPR	Data diolah dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dari hasil pemeriksaan dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian

		<p>pemberian edukasi mengenai pentingnya pemenuhan gizi untuk meningkatkan berat badan. Serta menjelaskan terkait gejala anemia, dampak anemia dalam kehamilan, penatalaksanaan anemia, pentingnya konsumsi tablet Fe dan melakukan pengecekan Hb pada Ibu secara berkala. Serta pengukuran LiLA.</p>	<p>diagnosa Kekurangan Energi Kronik. 3) Identifikasi masalah potensial Masalah potensial dilakukan sebagai antisipasi masalah yang berkelanjutan dan segera diatasi 4) Tindakan kolaborasi Kebutuhan pasien berdasarkan indikasi penanganan segera dan 5) Menyusun rencana asuhan dalam memberiksan pelayanan kepada pasien 6) Implementasi pelaksanan pelayanan sesuai dengan perencanaan 7) Evaluasi hasil dari pemberian asuhan</p>		
--	--	---	---	--	--

3.5 Instrumen dan Langkah Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

- a. Alat, yaitu dengan pengukuran antropometri terutama Lingkar Lengan Atas dengan Pita LiLA, pemeriksaan laboratorium untuk

mengetahui kadar hemoglobin dan parameter lainya yang relevan untuk diagnosis KEK dan anemia ringan.

- b. Lembar pengkajian, digunakan untuk mencatat metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara/ anamnesis

Wawancara dilakukan langsung kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan tanya jawab, atau dapat dilakukan dengan mengkaji riwayat kesehatan lalu dan sekarang, riwayat obstetric, pola kebiasaan sehari-hari, dll yang berpatokan pada form manajemen asuhan kebidanan kehamilan.

b. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara melihat, mendengar, aktivitas peristiwa, kondisi fisik subjek penelitian. Penerapan observasi pada studi kasus ini dilakukan untuk memperoleh data pada ibu melalui warna kulit, gejala lain dari anemia serta mengamati respon ibu terhadap tenaga kesehatan yang memberikan KIE kepada ibu mengenai ibu dan janin.

- c. Melakukan pemeriksaan antropometri, pemeriksaan fisik pengukuran lingkaran lengan atas dan pemeriksaan penunjang laboratorium di puskesmas.

d. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi kasus ini dilakukan dari data rekam medis, buku KIA, dan data pada kelas ibu hamil. Penulis menggunakan catatan medis sebelumnya yang tercantum ada buku KIA sebagai acuan studi dokumentasi dalam penyusunan dan pelaksanaan Laporan Tugas Akhir ini.

3. Langkah Pengumpulan Data

1) Persiapan

Mengajukan surat izin penelitian ke Jurusan Kebidanan untuk mendapatkan surat pengantar, setelah mendapatkan surat dari jurusan, kemudian menyerahkan kepada tempat penelitian (Puskesmas Tajinan), Koordinasi dengan bidan mengenai studi kasus yang akan diambil, Mencari responden yang sesuai dengan kriteria.

2) Pengambilan data

Proses pengambilan data melalui wawancara/anamnesis, observasi klien, melakukan implementasi atau asuhan terhadap klien sesuai fokus studi dan melakukan studi dokumentasi menggunakan buku KIA dan rekam medik klien, dengan frekuensi kegiatan/asuhan dan pengambilan data selama 3 minggu.

3.6 Analisis dan Penyajian Data

1. Analisis data

Pengolahan data secara naratif bersumber dari fokus studi dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Data yang didapatkan berupa data kualitatif,

hasil wawancara (narasi subyek penelitian) dan data kuantitatif sebagai hasil dari peningkatan berat badan dan kadar hemoglobin.

a. Analisis data

- 1) Mendeskripsikan secara faktual kondisi pasien sesuai fokus studi
- 2) Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subjek kasus
- 3) Mendeskripsikan masalah atau respons pasien yang muncul dari subjek kasus selama pengelolaan kasus
- 4) Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus

2. Penyajian Data

Penyajian data sesuai dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus sesuai dengan asuhan kebidnan kehamilan, yaitu:

- a. Teksstual/narasi, dapat disertai cuplikan kaimat/ungkapan verbal dari subyek penelitian sebagai data pendukung
- b. Gambar/ foto sebagai pelengkap tampilan visual fokus studi

3.7 Etika Penelitian

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut:

a) *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan

pengetahuan dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan sebagainya.

b) *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuisioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar penulisan data.

c) *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.